

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Lokasi

Penelitian dilakukan di Laboratorium Akupunktur ITSK RS dr.Soepraoen Malang. Perlengkapan Asuhan Akupunktur yang disediakan berupa : Jarum filiform berbagai ukuran, alkohol 70 %, kapas, TDP, 2 Bed, dan alat/bahan lain sesuai dengan kebutuhan. Pengambilan data sebanyak 6 kali atau setengah sesi terapi.

4.1.2 Karakteristik Partisipan

Tanggal pertama datang : 21 Maret 2023
Nama : Nn. T
Tanggal lahir / Umur : 20th
Jenis kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Alamat tinggal : Jl. Sunan Kalijaga Kota Probolinggo
Nomor telepon : 087xxxxxx605

4.1.3 Tata Laksana Asuhan (Resume Tiap Sesi Terapi)

Dalam penelitian studi kasus ini, Asuhan akupunktur dilaksanakan sesuai rencana sebanyak 6 kali sesi terapi. Asuhan pertama dimulai pada :

Tabel 4.1 Jadwal Terapi Partisipan

Tahapan terapi	Tanggal sesi terapi	Jam
1	Selasa, 21 Maret 2023	16.00-17.00 WIB
2	Jumat, 24 Maret 2023	
3	Selasa, 28 Maret 2023	
4	Jumat, 31 Maret 2023	
5	Selasa, 4 April 2023	
6	Jumat, 7 April 2023	

Data hasil Asuhan Akupunktur yang sudah terkumpul diidentifikasi dan dipilih yang mempunyai nilai diagnostik untuk dilakukan reduksi data. Hasilnya adalah sebagai berikut :

Tabel 4.2 Hasil Asuhan Akupunktur pada Partisipan

		TERAPI 1. 1 Maret 2023	TERAPI 2. 4 Maret 2023	TERAPI 3. 8 Maret 2023	TERAPI 4. 11 Maret 2023	TERAPI 5. 15 Maret 2023	TERAPI 6. 18 Maret 2022
1	PEMERIKSAAN						
	1 Pengamatan (Inspeksi)						
	- Wajah	: Warna wajah kuning pucat.	Warna wajah kuning pucat.	Warna wajah pucat.	Warna wajah pucat	Warna wajah pucat berkurang	Warna wajah pucat berkurang
	- Lidah	: Lidah gemuk, selaput lidah putih tebal, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar	Lidah gemuk, selaput lidah putih tebal, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar	Lidah gemuk, selaput lidah putih tipis, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat, Nadi di bawah lidah membesar
3	Wawancara (Anamnesis)						
	- Keluhan Utama	: Keputihan sudah 1 minggu berturut-turut, dengan rasa gatal, pinggang sakit, kadang	Keputihan berkurang sedikit, keputihan seperti bubur, berbau tapi tidak	Keputihan berkurang, keputihan cair berwarna putih susu	Keputihan cair berwarna putih berkurang banyak	Keputihan sudah tidak ada	Keputihan sudah tidak ada

				berbau, keputihan cair dan kadang seperti bubur	menyengat.					
		-	Keluhan Tambahan	:	Tidak nafsu makan dan sakit kepala	Tidak nafsu makan dan sakit kepala	Tidak nafsu makan dan sakit kepala	Sudah ada nafsu makan, dan sakit kepala berkurang.	Sudah ada nafsu makan, dan sakit kepala berkurang.	Sudah ada nafsu makan dan sudah tidak ada sakit kepala.
		-	Sejarah penyakit sekarang							
			• Keadaan terja dinya penyakit	:	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab	Sebelumnya tidak keputihan, karena jarang menjaga kebersihan area kewanitaan dan area kewanitaan lembab
			• Perubahan keadaan penyakit	:	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh	Apabila tidak menjaga kebersihan daerah vital akan kambuh
		-	Gejala penyakit							

			sekarang						
				Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang
				BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur
				Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.
				Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.
	4		Perabaan (Palpasi)						
		-	Perabaan daerah keluhan	: Enak tekan di daerah pinggang.	Enak tekan di daerah pinggang.	Enak tekan di daerah pinggang.	Enak tekan di daerah pinggang.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.
		-	Perabaan titik khusus	: <i>Zhang men (LR 13)</i> enak tekan.	<i>Zhang men (LR 13)</i> enak tekan.	<i>Zhang men (LR 13)</i> enak tekan.	<i>Zhang men (LR 13)</i> enak tekan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.
		-	Perabaan nadi: Nadi	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah	Lemah

		umum						
	-	Perabaan nadi: Nadi khusus	Lambat dan Lemah	Lambat dan Lemah	Lambat dan Lemah	Lambat dan Lemah	Lambat dan Lemah	Lambat dan Lemah
2	DIAGNOSIS AKUPUNKTUR							
	1	Penyakit	: Keputihan	Keputihan	Keputihan	Keputihan	Keputihan	Keputihan
	2	Sindrom	: Pi/limpa lemah	Pi/limpa lemah	Pi/limpa lemah	Pi/limpa lemah	Pi/limpa lemah	Pi/limpa lemah
3	RENCANA TERAPI							
	1	Prinsip Terapi dan Cara Terapi	: Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.	Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.	Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.	Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.	Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.	Menyehatkan <i>pi/limpa</i> dan menambahkan kekuatan <i>Qi</i> , disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.
	2	Pemilihan Alat dan Bahan Terapi	: Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.
	3	Pemilihan Titik dan Cara Manipulasi	: <i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>	<i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>	<i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>	<i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>	<i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>	<i>Pi shu (Bl 20)</i> <i>Qi Hai (CV 6)</i>

				<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>	<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>	<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>	<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>	<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>	<i>Dai Mai (GB 26)</i> <i>Zu San li (ST 36)</i> <i>San Yin Jiao (SP 6)</i> <i>Tonifikasi</i>
	4	Jadwal Terapi	:	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.	Terapi dilaksanakan sebanyak 6 kali terapi. Partisipan diminta datang seminggu 2 kali.
	5	Anjuran dan saran	:	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.	Lebih sering menjaga kebersihan daerah vital Menjaga jadwal makan agar teratur Menghindari stres dan aktivitas berlebihan.

4	PELAKSANAAN TERAPI								
	1	Persiapan fasilitas, alat, dan bahan	:	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.	Jarum filiform 1 <i>cun</i> , kapas, alkohol 70%.
	2	Persetujuan klien	:	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed</i>	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	Mengisi lembar <i>informed consent</i> setelah mendapatkan penjelasan mengenai penyebab penyakit dari sudut pandang Tedokteran Timur, cara Asuhan Akupunktur, tujuan terapi, alternatif yang ada, kemungkinan yang bisa terjadi, komplikasi, dan prognosis. <i>Informed consent</i> ditandatangani oleh partisipan.

				<i>consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	<i>consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	<i>consent</i> ditandatangani oleh partisipan.	<i>consent</i> ditandatangani oleh partisipan.		
	3	Penataan posisi klien	:	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.	Partisipan dalam posisi yang paling nyaman selama terapi. Partisipan diposisikan terlentang untuk penusukan di daerah ventral dan anggota gerak. Partisipan diposisikan tengkurap untuk penusukan di daerah dorsal.
	4	Dekontaminasi tangan	:	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan	Akupunktur Terapis menggunakan sarung tangan medis dan disterilkan

				menggunakan alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.	menggunakan alkohol 70%.
		5	Pemakaian Alat Pelindung Diri	:	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.	Menggunakan: sarung tangan medis, masker, dan masker medis untuk mencegah tertularnya virus melalui darah dan udara.
		6	Persiapan lokasi penusukan	:	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.	Titik Akupunktur yang dipilih diusap dengan menggunakan kapas alkohol 70%.
		7	Persiapan jarum	:	Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.	Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.	Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.	Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum.	Selalu menggunakan jarum sekali pakai yang baru dan hanya dibuka pada saat hendak menusukkan jarum. Memastikan

				Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	Memastikan kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.	kondisi jarum baik, tidak ada karat, bengkok, atau cacat lainnya, serta memerhatikan masa kadaluwarsa.
	8	Durasi penjaruman	:	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Setelah ditusukkan, jarum filiform tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.	Setelah ditusukkan, jarum filiform dibiarkan tertancap selama 30 menit. Bekas penusukan langsung ditutup. Jika ada darah dapat diseka menggunakan kapas alkohol.
	9	Pengumpulan jarum	:	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung	Setelah dicabut, jarum filiform dikumpulkan dan dihitung

				dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	dan dihitung jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.	jumlahnya untuk memastikan tidak ada yang tertinggal di tubuh partisipan. Selanjutnya jarum filiform dibuang ke tempat sampah khusus.
	10	Dekontaminasi peralatan	:	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan.	Peralatan disimpan di lemari khusus dan tertutup. Ruangan selalu dibersihkan dan disterilisasi. Tempat tidur pasien, meja, serta kursi dibersihkan setiap pasien selesai menjalani terapi dengan menggunakan disinfektan.

				terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	terapi dengan menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	menggunakan disinfektan. Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.	Tempat tidur pasien dilapisi dengan alas sekali pakai.
	11	Kesiapsiagaan	:	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.	Akupunktur Terapis selalu menunggu partisipan. Segera mengambil tindakan jika terjadi efek samping yang tidak diinginkan.
	12	Tanggapan Tindakan (Responsi)	:	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman.	Menanyakan pendapat partisipan tentang proses terapi, perubahan keluhan utama dan keluhan tambahan, atau ketidaknyaman.

				an.	an.	an.	n.			
		13	Pencegahan risiko trauma dan cedera	:	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.	Melakukan tindakan terapi sesuai SOP untuk mencegah terjadinya trauma/cedera, agar partisipan tidak takut dan merasa nyaman. Memberikan saran kepada partisipan agar tidak merubah posisi tubuh saat terapi.
		14	Pengenaan kembali pakaian klien	:	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.	Mempersilahkan partisipan untuk mengenakan kembali pakaian semula setelah tindakan terapi berakhir.
		15	Penyimpanan benda	:	Memastikan	Memastikan	Memastikan	Memastikan	Memastikan	Memastikan

		tajam		menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.	menggunakan jarum filiform baru dan steril, serta disimpan dalam lemari khusus.
	16	Ketaatan azas kesehatan dan keselamatan	:	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.	Asuhan Akupunktur dilakukan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan partisipan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan.
5	EVALUASI SETELAH TERAPI								
1	Evaluasi Proses								
	1	Pengamatan	:	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah. - Tidak ada	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah. - Tidak ada	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah. - Ada	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah.	- Daerah bekas tusukan jarum filiform sedikit berwarna merah. - Tidak ada perdarahan bawah

				perdarahan bawah kulit.	perdarahan bawah kulit.	perdarahan bawah kulit.			kulit.
			:	Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu.	Mata tampak kurang bercahaya. Mimik muka terlihat kurang ceria atau layu.		- Ada perdarahan bawah kulit	- Ada perdarahan bawah kulit	Mata tampak bercahaya. Mimik muka terlihat ceria. Refleksi gerak cekatan.
			:	Warna wajah pucat.	Warna wajah pucat.	Warna wajah pucat.	Warna wajah pucat.	Warna wajah sedikit pucat.	Warna wajah sedikit pucat.
			:	Lidah gemuk, selaput lidah putih tebal, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat.	Lidah gemuk, selaput lidah putih tebal, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat.	Lidah gemuk, selaput lidah putih tipis, lidah merah muda sedikit pucat.	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat.	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat.	Lidah tipis, selaput lidah putih tipis, ada tapak gigi, lidah merah muda sedikit pucat.
	3	Wawancara	:	Keputihan sudah 1 minggu berturut-turut, dengan rasa gatal, pinggang sakit, kadang berbau, keputihan cair dan kadang seperti bubur	Keputihan berkurang sedikit, keputihan seperti bubur, berbau tapi tidak menyengat.	Keputihan berkurang, keputihan cair berwarna putih susu	Keputihan cair berwarna putih berkurang banyak	Keputihan sudah tidak ada	Keputihan sudah tidak ada

		:	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang
		:	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur	BAB: tinja hancur
		:	Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan tidak ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.	Nafsu makan sudah ada, suka makan pedas dan miunan dingin.
		:	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.	Kondisi kejiwaan labil dan mudah berfikir.
		:	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang	Rasa dingin di telapak tangan dan kaki sudah berkurang
		:						
4	Perabaan	:	Enak tekan di daerah pinggang	Enak tekan di daerah pinggang.	Enak tekan di daerah pinggang.	Enak tekan di daerah pinggang.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.

			:	<i>Zhang men (LR 13) enak tekan.</i>	<i>Zhang men (LR 13) enak tekan.</i>	<i>Zhang men (LR 13) enak tekan.</i>	<i>Zhang men (LR 13) enak tekan.</i>	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.	Perabaan daerah keluhan tidak ada gangguan.
			:	Nadi Umum Lemah	Nadi Umum Lemah	Nadi Umum Lemah	Nadi Umum Lemah	Nadi Umum Lemah	Nadi Umum Lemah
			:	Nadi Khusus Lambat dan Lemah	Nadi Khusus Lambat dan Lemah	Nadi Khusus Lambat dan Lemah	Nadi Khusus Lambat dan Lemah	Nadi Khusus Lambat dan Lemah	Nadi Khusus Lambat dan Lemah
	2	Evaluasi Hasil							
	1	Kelayakan kelanjutan terapi	:	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Layak dilanjutkan.	Sudah diakhiri.
	6	PROGNOSIS DAN KESIMPULAN							
	1	Prognosis	:	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.	Baik.
	2	Kesimpulan	:	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Terapi dilanjutkan sesuai jadwal.	Layak dilanjutkan.	Sudah diakhiri.

4.2 Pembahasan Hasil Penelitian

4.2.1 Pembahasan pada Pemeriksaan

Hasil pemeriksaan pada sesi terapi ke-1 (21 Maret 2023) didapatkan data sebagai berikut

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*) cahaya mata terang. Bibir merah muda pucat. Lidah gemuk, ada tapak gigi, selaput lidah putih tebal.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*)

Tidak ada yang patologis

- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*) keluhan utama keputihan sudah 1 minggu berturut-turut, kadang gatal dan berbau, keputihan cair dan kadang seperti bubur, nafsu makan tidak teratur, dan sakit kepala.
- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*)
Zhangmen (enak tekan). Nadi umum lemah, Nadi Khusus lambat dan lemah.

Hasil pemerikdaan pada sesi terapi ke-6 (7 April 2023) didapatkan data sebagai berikut

- Hasil pemeriksaan Pengamatan (*Wang*) cahaya mata terang. Mimik muka Bergas. Bibir merah muda sedikit pucat. Lidah tipis. Selaput lidah putih tipis, nadi dibawah lidah membesar.
- Hasil pemeriksaan Pendengaran dan Penciuman (*Wen*)
Tidak ada yang patologis
- Hasil pemeriksaan Wawancara (*Wen*) keluhan utama keputihan sudah tidak ada lagi dan keluhan tambahan sudah tidak kambuh lagi.

- Hasil pemeriksaan Perabaan (*Qie*)

Zhangmen (enak tekan). Nadi umum lemah, Nadi Khusus lambat dan lemah.

Data tersebut di atas adalah perbandingan antara sebelum dengan sesudah dilakukan Terapi kupunktur sebanyak 6 kali sesi terapi. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat beberapa perbedaan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-1 (21 Maret 2023) dengan hasil pemeriksaan sesi terapi ke-6 (7 April 2023). Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa telah terjadi perbaikan pada klien.

4.2.2 Pembahasan pada Diagnosis

Berdasarkan reduksi data hasil pemeriksaan tersebut diatas, ditentukan bahwa diagnosis akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-1 (21 Maret 2023) adalah Keputihan (keputihan selama satu minggu berturut-turut berwarna putih seperti bubur, cair, dan kadang gatal) dikarenakan Sindrom *Pi*/limpa lemah. Diagnosis akupunktur yang ditegakkan tersebut sesuai dengan Sim (2021) yang menyebutkan bahwa Sindrom *Pi*/limpa lemah menunjukkan hasil 4 cara pemeriksaan sebagai berikut, tidak ada hentinya mengeluarkan banyak sekali cairan berupa air liur atau ingus encer, disertai wajah yang tampak pucat, keempat ekstremitas dingin terasa dingin, penderita merasa tidak bersemangat dan lemah, mulut terasa tawar dan tidak ada nafsu makan, perut terasa kembung, kotoran tidak berbentuk, muka dan kaki bengkak, lidah tampak pucat, selaput lidah putih, nadi *huan*/lambat dan lemah.

Setelah dilakukan sesi terapi hingga mencapai 6 kali terapi, Diagnosis Akupunktur yang ditegakkan pada sesi terapi ke-6 (7 April 2023) sudah pulih,

sehingga partisipan tidak mengalami keputihan keputihan kembali dan keluhan tambahan sudah tidak dirasakan.

4.2.3 Pembahasan pada Perencanaan Terapi

Perencanaan terapi dibuat berdasarkan Diagnosis (Penyakit dan Sindrom) yang ditegakkan sesuai dengan hasil pemeriksaan pada partisipan. Pada pertemuan ke-1 hingga ke-6, Diagnosis yang muncul adalah Keputihan. Sindrom *Pi*/limpa lemah. Berdasarkan Diagnosis tersebut disusun Perencanaan Terapi sebagai berikut :

1. Prinsip dan cara terapi :

Menyehatkan *Pi*/limpa dan menambah kekuatan *Qi*, disertai menyalurkan patogen lembab untuk menghentikan pengeluaran keputihan.

2. Pemilihan alat dan bahan terapi :

Jarum filiform 1 cun, kapas, alkohol 70%.

3. Pemilihan titik dan cara manipulasi :

- *Pi Shu (BL 20)*, *Bu*/menguatkan
- *Qi Hai (CV 6)*, *Bu*/menguatkan
- *Dai Mai (GB 26)*, *Bu*/menguatkan
- *Zu San Li (ST 36)*, *Bu*/menguatkan
- *San Yin Jiao (SP 6)*, *Bu*/menguatkan

4.2.4 Pembahasan pada Pelaksanaan

Berdasarkan diagnosis pada sesi terapi ke-1 (21 Maret 2023) yaitu Keputihan dikarenakan Sindrom *Pi*/limpa lemah, maka dilakukan prinsip dan cara

terapi, menguatkan shen yang untuk memanasikan alat reproduksi hingga efek berefek menghentikan pengeluaran keputihan, dengan pemilihan Titik Akupunktur sebagai berikut :

- *Pi Shu (BL 20)* dan *Qi Hai (CV 6)*, merupakan titik untuk menyehatkan *Pi*/limpa dan menambah kekuatan *Qi*
- *Dai Mai (GB 26)*, merupakan titik untuk menghentikan pengeluaran keputihan.
- *Zu San Li (ST 36)* dan *San Yin Jiao (SP 3)*, merupakan dua titik yang dapat menguatkan fungsi *Pi*/limpa dan menambah *Xue*/darah, dengan kuatnya *Pi*/limpa dan *Qi*, maka keputihan dapat dihilangkan

Selanjutnya, pada sesi terapi ke-2 hingga sesi terapi ke-6 tidak ada penambahan dan pengurangan pada pemilihan titik akupunktur, karena dengan formulasi pemilihan titik Akupunktur seperti tersebut diatas partisipan sudah mengalami perubahan yang baik.

4.2.5 Pembahasan pada Evaluasi

Pada tahap evaluasi adalah tahap akhir dan alat ukur untuk mengevaluasi keberhasilan pemberian asuhan akupunktur. Pelaksanaan evaluasi yang penulis lakukan berdasarkan pengkajian baik dari data subjektif maupun data objektif sehingga dapat menganalisa kemudian membuat perencanaan sesuai dengan hasil kesimpulan.

Pada diagnosa Keputihan yang berturut-turut selama satu minggu. Tujuan tercapai dan masalah teratasi yang ditunjukkan dengan pengurangan jumlah volume keputihan. Faktor pendukung yang mempengaruhi keberhasilan dari asuhan

akupunktur adalah adanya kerja sama yang baik antara penulis dan partisipan dalam memberi dan menjalani terapi serta melakukan saran yang diberikan penulis juga pihak keluarga dari partisipan yang selalu memperhatikan aktivitas juga memberikan informasi tentang partisipan kepada penulis.

4.3 Mekanisme Akupunktur untuk mengatasi Keputihan

Semacam keluarnya lendir yang keluar dari vagina wanita disebut keputihan. Jika keluarnya keputihan dalam jumlah banyak dan disertai perubahan warna dan bau, atau disertai gejala konstitusional, maka disebut keputihan. Faktor penyebab utama adalah disfungsi dari 4 meridian *Ren* dan *Dai*. Pengangkutan transformasi yang tidak normal karena defisiensi limpa menyebabkan masuknya panas lembab ke bawah, disfungsi meridian *Ren* dan *Dai* karena defisiensi ginjal menyebabkan aliran sari makanan ke bawah, atau cairan lembab dan kotor yang berbahaya menyerang rahim yang kosong dan lemah setelahnya. Semua ini dapat merusak meridian *Ren* dan *Dai* menyebabkan keputihan yang tidak sehat. Prinsip pengobatan penyakit ini adalah menguatkan limpa, menguatkan ginjal, menyegarkan fungsi vital dan menghilangkan kelembapan. Ini harus mendetoksifikasi, menghilangkan panas dan menghilangkan kelembapan jika terjadi panas lembab yang parah (Liu, 2000).